

Pelatihan Akuntansi Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Eddy Motor Singaraja

¹Ida Bagus Teddy Prianthara, ²Agus Fredy Maradona

^{1,2}Universitas Pendidikan Nasional, Bali - Indonesia

Email : ¹gusteddy@undiknas.ac.id, ²agusfredym@undiknas.ac.id

Abstrak

Pelaku usaha di bidang otomotif dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara tertib agar operasional usaha dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Namun demikian, masih banyak usaha yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga menyulitkan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana. Kegiatan dilaksanakan pada 25 Juni 2026 di Eddy Motor Singaraja dengan melibatkan 20 peserta yang terdiri atas pemilik dan karyawan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik penyusunan transaksi, diskusi, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi, penyusunan jurnal sederhana, buku kas, serta laporan laba rugi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mampu menyusun pencatatan transaksi harian secara sederhana. Antusiasme peserta selama pelatihan juga menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat praktis dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, Pengabdian Masyarakat, UMKM, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha menuntut setiap pelaku usaha untuk mampu mengelola aspek operasional maupun keuangan secara profesional. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah penyusunan pencatatan keuangan yang baik. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara teratur dapat membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan, menghitung keuntungan, mengendalikan biaya, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Usaha jasa otomotif, termasuk bengkel kendaraan bermotor, memiliki aktivitas transaksi yang cukup tinggi setiap harinya. Transaksi tersebut meliputi pembelian suku cadang, penjualan barang, pembayaran jasa servis, pembayaran gaji, hingga biaya operasional lainnya. Apabila transaksi tersebut tidak dicatat dengan baik, maka pemilik usaha akan mengalami kesulitan dalam mengetahui pendapatan maupun pengeluaran usaha.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam bidang akuntansi merupakan salah satu strategi penting untuk mendukung keberlanjutan usaha. Permasalahan yang umum ditemukan adalah rendahnya pemahaman mengenai pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha, melakukan evaluasi kinerja, maupun mengambil keputusan bisnis yang tepat (Hartono et al., 2025; Rosmaneliana et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di Eddy Motor Singaraja, pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana dan belum mengikuti prinsip akuntansi. Sebagian besar transaksi hanya dicatat sebagai penerimaan dan pengeluaran kas sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan akuntansi sederhana sebagai upaya meningkatkan kemampuan

pengelolaan keuangan bagi pemilik maupun karyawan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi serta meningkatkan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 25 Juni 2026 bertempat di Eddy Motor Singaraja dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri atas pemilik usaha dan karyawan.

Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan peserta melalui diskusi awal.
2. Penyampaian materi mengenai konsep dasar akuntansi.
3. Pelatihan pencatatan transaksi keuangan sederhana.
4. Praktik penyusunan jurnal umum dan buku kas.
5. Penyusunan laporan laba rugi sederhana.
6. Diskusi, tanya jawab, dan evaluasi hasil pelatihan.

Evaluasi dilakukan melalui observasi kemampuan peserta saat praktik penyusunan pencatatan transaksi serta diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan baik dan diikuti oleh 20 peserta. Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengajukan pertanyaan mengenai pencatatan transaksi yang sering terjadi dalam operasional bengkel. Materi pertama membahas pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha. Peserta diberikan pemahaman bahwa pencatatan keuangan tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan administrasi, tetapi juga menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha.

Pada sesi praktik, peserta mempelajari cara mencatat transaksi harian menggunakan jurnal sederhana dan buku kas. Contoh transaksi yang digunakan disesuaikan dengan aktivitas usaha bengkel, seperti pembelian suku cadang, penerimaan jasa servis, pembayaran biaya operasional, dan pembayaran gaji karyawan. Selanjutnya peserta berlatih menyusun laporan laba rugi sederhana berdasarkan transaksi yang telah dicatat. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga peserta memperoleh umpan balik terhadap hasil pekerjaannya. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta mampu memahami alur pencatatan transaksi mulai dari jurnal hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta juga menyampaikan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami karena disesuaikan dengan kondisi operasional Eddy Motor Singaraja.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi sederhana mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis. Dengan adanya pencatatan yang lebih baik, diharapkan pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih efektif sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Berbagai program pelatihan yang telah dilaksanakan membuktikan bahwa pemberian edukasi akuntansi dasar disertai praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan secara sistematis. Pelatihan tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep dasar akuntansi, tetapi juga pada kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Dengan adanya peningkatan literasi keuangan tersebut, pelaku UMKM menjadi lebih mampu mengelola arus kas, mengendalikan biaya, serta mengevaluasi perkembangan usahanya secara berkala (Dhani et al., 2025; Rosmaneliana et al., 2025).

Seiring berkembangnya transformasi digital, pelatihan akuntansi juga mulai mengintegrasikan penggunaan aplikasi maupun perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel untuk mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pendekatan berbasis digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi, ketelitian, dan kemudahan dalam

mengelola data keuangan, sekaligus mendorong pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, penggunaan media digital memberikan peluang bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat sehingga dapat mendukung pencapaian target keuangan usaha (Dewi et al., 2025; Hartono et al., 2025; Lastri et al., 2025).

Lebih lanjut, kegiatan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dampak yang lebih optimal dibandingkan pelatihan satu kali. Pendampingan memungkinkan peserta memperoleh bimbingan dalam mengimplementasikan pencatatan keuangan sesuai standar yang berlaku, termasuk penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasil berbagai program pengabdian menunjukkan bahwa kombinasi antara pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, literasi keuangan, serta profesionalisme pengelolaan usaha sehingga mendukung daya saing dan keberlanjutan UMKM (Rahajeng et al., 2026; Lastri et al., 2025).

KESIMPULAN

Pelatihan akuntansi sederhana yang dilaksanakan di Eddy Motor Singaraja pada tanggal 25 Juni 2026 berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar akuntansi serta kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan ini diharapkan Eddy Motor Singaraja dapat menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pemilik Eddy Motor Singaraja beserta seluruh karyawan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada institusi yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Dewi, R. S., Arifin, M., & Mu'arifin, H. (2025). Penyuluhan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis Excel untuk meningkatkan financial target UMKM. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 420-426.
- Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Della Lestari, A., Muhtadi, A., & Asiyah, B. N. (2025). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 7(1), 44-51.
- Hartono, H. R. P., Sartika, D. A., Amrulloh, A., Abdullah, L. O., Kurniawan, Y. D., Nugroho, S. W., & Arini, N. N. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Dasar Berbasis Digital: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5729-5733.
- Lastri, S., Marlizar, M., Maulidi, S., & Tarmizi, T. (2025). Edukasi Akuntansi Digital dalam Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan dan Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI). *ABDI KAMOE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 8-16.
- Rahajeng, L. W., Realita, T. N., & Firdaus, R. (2026). Peningkatan Kualitas Industri Konveksi: Pendampingan Implementasi SAK EMKM dan Literasi Keuangan UMKM Marble Studio. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 19-26.
- Rosmaneliana, D., Sihombing, N. S., Gultom, T. T., Sitorus, E., Butar, M. B., Dewantara, N., & Simbolon, A. B. (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 834-837.